

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI, PENGETAHUAN,  
SIKAP DAN PERILAKU SANTRI TERHADAP KEJADIAN  
PEDIKULOSIS KAPITIS DI PONDOK PESANTREN  
TAHFIDZIL QUR'AN YAYASAN  
TIJAROTAL LAN TABUR  
PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Linda Amelia**

**04011181520046**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI, PENGETAHUAN,  
SIKAP DAN PERILAKU SANTRI TERHADAP KEJADIAN  
PEDIKULOSIS KAPITIS DI PONDOK PESANTREN  
TAHFIDZIL QUR'AN YAYASAN  
TIJAROTAL LAN TABUR  
PALEMBANG

Oleh:

Linda Amelia

04011181520046

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Palembang, 4 Januari 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., DAPK., PhD., Sp.ParK.

NIP. 19531004 198303 1 002

Pembimbing II

dr. Wardiansah, M.Biomed

NIP. 19840908 201012 1 003

Penguji I

dr. Dwi Handayani, M.Kes

NIP. 19811004 200912 2 001

Penguji II

drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc. TropMed.

NIP. 19610227 199003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 19780227 201012 2 001



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau—dokter), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik ataupun sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 4 Januari 2019  
Yang membuat pernyataan,



Linda Amelia  
04011181520046

Mengetahui,

Pembimbing 1



Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., DAPK., PhD., Sp.ParK  
NIP. 19531004 198303 1 002

Pembimbing 2



dr. Wardiansah, M.Biomed  
NIP. 19840908 201012 1 003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Amelia  
NIM : 04011181520046  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI, PENGETAHUAN, SIKAP DAN  
PERILAKU SANTRI TERHADAP KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZIL QUR'AN YAYASAN  
TIJAROTAL LAN TABUR PALEMBANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis, pencipta, dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 4 Januari 2019  
Yang Menyatakan,



(Linda Amelia)

## ABSTRAK

### HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI, PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU SANTRI TERHADAP KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZIL QUR'AN YAYASAN TIJAROTAL LAN TABUR PALEMBANG

(Linda Amelia, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Januari 2019, 133 halaman)

**Pendahuluan:** Pedikulosis kapitis adalah infeksi kulit dan rambut kepala pada manusia yang disebabkan oleh infestasi *Pediculus humanus capitis* serta biasanya cepat meluas dalam lingkungan hidup yang padat seperti asrama pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tjarotal Lan Tabur Palembang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan November 2018. Jumlah sampel sebanyak 117 santri yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner dan pemeriksaan rambut responden. Hasil yang didapatkan dianalisis dengan uji *Chi-square* dan *Logistic Regression*.

**Hasil:** Dari 117 responden, didapatkan 57 orang (48,7%) yang menderita pedikulosis kapitis. Pada hasil uji *Chi-square* didapatkan hubungan bermakna antara usia ( $p < 0,001$ ), jenis kelamin ( $p < 0,001$ ), tingkat pendidikan ( $p < 0,001$ ), pengetahuan ( $p = 0,035$ ), sikap ( $p = 0,003$ ) dan perilaku ( $p = 0,043$ ) dengan kejadian pedikulosis kapitis. Namun, tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan ayah ( $p = 1,000$ ), tingkat pendidikan ibu ( $p = 0,743$ ), pekerjaan ayah ( $p = 0,314$ ), pekerjaan ibu ( $p = 1,000$ ) dan tingkat pendapatan orang tua ( $p = 1,000$ ) dengan kejadian pedikulosis kapitis. Hasil Uji *Logistic Regression* menunjukkan jenis kelamin, pengetahuan dan perilaku merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian pedikulosis kapitis ( $p < 0,05$ ) dengan probabilitas sebesar 96,7%.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan bermakna antara usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kejadian pedikulosis kapitis dimana faktor yang paling dominan adalah jenis kelamin, pengetahuan dan perilaku.

**Kata Kunci:** *Pedikulosis kapitis, faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap, perilaku*

## ABSTRACT

### ASSOCIATION OF STUDENT'S SOCIODEMOGRAPHIC, KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE WITH PEDICULOSIS KAPITIS IN PONDOK PESANTREN TAHFIDZIL QUR'AN YAYASAN TIJAROTAL LAN TABUR PALEMBANG

(Linda Amelia, Faculty of Medicine, University of Sriwijaya, January 2019, 133 pages)

**Introduction:** Pediculosis capitis is an infection of scalp and hair in humans caused by infestation of *Pediculus humanus capitis* and usually extends rapidly in a dense environment such as boarding schools. The aim of this study was to determine the association of students' sociodemographic, knowledge, attitude and practice with pediculosis capitis in Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang.

**Method:** This research was an analytical observational study with a *cross sectional* design conducted on November 2018. There were 117 samples that had the inclusion criteria and hadn't exclusion criteria. Data collected from anamnesis, questionnaires and hair examinations of respondents. The results were analyzed using *Chi-Square* and *Logistic Regression*.

**Result:** Out of 117 students, 57 students (48.7%) has been found positive pediculosis kapitis. Statistical test showed that age ( $p < 0,001$ ), gender ( $p < 0,001$ ), education level ( $p < 0,001$ ), knowledge ( $p = 0,035$ ), attitude ( $p = 0,003$ ) and practice ( $p = 0,043$ ) have significant association to the prevalence of pediculosis capitis. However, there was no significant association between father's education ( $p = 1,000$ ), mother's education ( $p = 0,743$ ), father's job ( $p = 0,314$ ), mother's job ( $p = 1,000$ ) and parents' income ( $p = 1,000$ ) to the prevalence of pediculosis capitis. The results of Multiple Logistic Regression analysis showed that sex, knowledge and practice were the most influential factors to the prevalence of pediculosis capitis ( $p < 0,05$ ) with the probability of 96.7%.

**Conclusion:** There was a significant association between age, gender, education level, knowledge, attitude and practice to the prevalence of pediculosis capitis, and the most dominant variables were gender, knowledge and practice.

**Keywords:** *Pediculosis capitis, sociodemographic, knowledge, attitude and practice*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada **Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E., DAPK., PhD., Sp.ParK** selaku pembimbing I, **dr. Wardiansah, M.Biomed** selaku pembimbing II, **dr. Dwi Handayani, M.Kes** sebagai penguji I, dan **drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc, TropMed** sebagai penguji II, yang telah tulus membimbing, memberi arahan, masukan, dorongan, motivasi, kritik dan saran perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk ebok dan ayah tercinta, Linda ucapkan rasa terimakasih yang sangat mendalam atas pelimpahan doa, cinta, kasih sayang, perhatian, pengertian, dukungan dan segalanya yang senantiasa diberikan tanpa batas. Linda menyadari sampai kapanpun tidak akan pernah bisa membalas semua kebaikan yang telah ebok dan ayah berikan, semoga Allah SWT membalasnya dengan berkali-kali lipat. Untuk saudara-saudaraku yang tersayang (Kak Agung, Yuk Intan, Kak Reno dan Kak Reza), terimakasih banyak telah menjadi kakak yang baik serta menjadi panutan untuk Linda. Semoga kalian tidak pernah bosan untuk mencintai, menyayangi dan memanjakan adikmu ini. Linda sangat bersyukur telah menjadi bagian dari kalian, semoga kita tetap bertemu di surga-Nya Allah SWT, Aamiin Ya robbal Alamin.

Sobat ngawurku (Dinik, Vira, Ce Olen, Kak Nada, Kadin dan Kerem), terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, teman berbagi canda tawa maupun duka, teman yang saling mendukung, membantu, menasehati dan menyemangati selama masa perkuliahan dan skripsi ini.

Teman PerseKutuanku (Dewik dan Bila), terimakasih atas kerja sama, semangat dan bantuan yang telah kalian berikan. Walaupun banyak kesulitan yang kita hadapi, dengan tanpa menyerah dan saling memotivasi akhirnya kita mampu menyelesaikan skripsi ini.

Teman SeParasitku, Dosen Parasit, Dosen IKM (khususnya Mbak Iche dan Mbak Gresi), Kakak tingkat parasit, Mbak Yanti dan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih banyak telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Hipotesis.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.5.1 Aspek Teoritis .....	5
1.5.2 Aspek Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pedikulosis Kapitis .....	6
2.1.1 Definisi Pedikulosis Kapitis .....	6
2.1.2 Etiologi Pedikulosis Kapitis .....	6
2.1.2.1 Taksonomi <i>Pediculus humanus capitis</i> .....	6
2.1.2.2 Morfologi <i>Pediculus humanus capitis</i> .....	6
2.1.2.3 Siklus Hidup <i>Pediculus humanus capitis</i> .....	8
2.1.3 Epidemiologi Pedikulosis Kapitis .....	9
2.1.4 Manifestasi Klinis Pedikulosis Kapitis .....	10
2.1.5 Diagnosis Pedikulosis Kapitis .....	12
2.1.6 Diagnosis Banding Pedikulosis Kapitis.....	12
2.1.7 Penatalaksanaan Pedikulosis Kapitis .....	13
2.1.8 Pencegahan Pedikulosis Kapitis .....	17
2.2 Faktor Sosiodemografi .....	17
2.2.1 Usia .....	18
2.2.2 Jenis Kelamin.....	18
2.2.3 Tingkat Pendidikan .....	19
2.2.4 Pekerjaan dan Pendapatan .....	19



2.3	Pengetahuan.....	20
2.4	Sikap.....	21
2.5	Perilaku/Tindakan.....	22
2.6	Hubungan Faktor Sosiodemografi, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Santri terhadap Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis .....	23
2.7	Kerangka Teori.....	25
2.8	Kerangka Konsep .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	27
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
3.2.1	Waktu Penelitian.....	27
3.2.2	Tempat Penelitian .....	27
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.3.1	Populasi Penelitian.....	27
3.3.2	Sampel Penelitian .....	27
3.3.2.1	Cara Pengambilan Sampel .....	27
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	28
3.3.3.1	Kriteria Inklusi .....	28
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi.....	28
3.4	Variabel Penelitian .....	28
3.4.1	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	28
3.4.2	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	28
3.5	Definisi Operasional .....	29
3.6	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data .....	34
3.6.1	Cara Pengumpulan Data .....	34
3.6.2	Cara Kerja Pengambilan Parasit .....	34
3.6.3	Cara Kerja Pembuatan Preparat.....	35
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	35
3.8	Kerangka Operasional .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>39</b>
4.1	Hasil.....	39
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	39
4.1.2	Deskripsi Responden .....	40
4.1.3	Analisis Univariat .....	40
4.1.3.1	Faktor Sosiodemografi, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Responden dengan Pedikulosis Kapitis...	40
4.1.3.2	Faktor Sosiodemografi, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit.....	43

4.1.4	Analisis Bivariat .....	45
4.1.5	Analisis Multivariat .....	58
4.1.5.1	Model Awal Regresi Logistik.....	58
4.1.5.2	Model Akhir Regresi Logistik .....	61
4.1.6	Pemeriksaan Mikroskopis <i>Pediculus humanus capitis</i> .....	63
4.2	Pembahasan .....	65
4.2.1	Proporsi Infestasi Pedikulosis Kapitis .....	65
4.2.2	Hubungan Faktor Sosiodemografi, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Santri terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	67
4.2.3	Proporsi Derajat Keparahan Penyakit.....	70
4.2.4	Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>72</b>
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>79</b>
<b>BIODATA RINGKAS .....</b>		<b>133</b>
<b>DRAFT ARTIKEL PUBLIKASI.....</b>		<b>134</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Obat Pedikulisida.....	15
2.	Definisi Operasional .....	29
3.	<i>Dummy Table</i> Distribusi Frekuensi Analisis Univariat .....	36
4.	<i>Dummy Table</i> Hubungan Pedikulosis Kapitis dengan Variabel Bebas .....	36
5.	<i>Dummy Table</i> Hubungan Derajat Keparahan Penyakit dengan Variabel Bebas .....	36
6.	Distribusi Karakteristik Diri Responden .....	40
7.	Distribusi Karakteristik Orang Tua Responden .....	41
8.	Distribusi Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Responden ...	42
9.	Distribusi Pedikulosis Kapitis .....	42
10.	Distribusi Karakteristik Diri Responden .....	43
11.	Distribusi Karakteristik Orang Tua Responden.....	44
12.	Distribusi Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Responden ...	45
13.	Distribusi Derajat Keparahan Penyakit .....	45
14.	Hubungan Usia Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis .....	46
15.	Hubungan Usia Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit.....	46
16.	Hubungan Jenis Kelamin Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	47
17.	Hubungan Jenis Kelamin Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit .....	47
18.	Hubungan Tingkat Pendidikan Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis .....	48
19.	Hubungan Tingkat Pendidikan Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit .....	49
20.	Hubungan Tingkat Pendidikan Ayah Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis .....	49
21.	Hubungan Tingkat Pendidikan Ayah Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit.....	50
22.	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis .....	50
23.	Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit.....	51
24.	Hubungan Pekerjaan Ayah Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis .....	51
25.	Hubungan Pekerjaan Ayah Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit .....	52
26.	Hubungan Pekerjaan Ibu Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapits.....	52
27.	Hubungan Pekerjaan Ibu Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit .....	53

28.	Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	53
29.	Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit .....	54
30.	Hubungan Pengetahuan Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	55
31.	Hubungan Pengetahuan Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit .....	55
32.	Hubungan Sikap Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	56
33.	Hubungan Sikap Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit .....	56
34.	Hubungan Perilaku Responden dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	57
35.	Hubungan Perilaku Responden dengan Derajat Keparahan Penyakit.....	57
36.	Model Awal Regresi Logistik.....	58
37.	Model Awal Regresi Logistik (Eliminasi Variabel Usia) .....	59
38.	Perubahan OR (Eliminasi Variabel Usia).....	59
39.	Model Awal Regresi Logistik (Eliminasi Variabel Sikap) .....	59
40.	Perubahan OR (Eliminasi Variabel Sikap) .....	60
41.	Model Awal Regresi Logistik (Eliminasi Variabel Tingkat Pendidikan) .....	60
42.	Perubahan OR (Eliminasi Variabel Tingkat Pendidikan) .....	61
43.	Model Akhir Regresi Logistik.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Morfologi <i>Pediculus humanus capitis</i> .....	7
2.	Tahap Nimfa dan Tuma dari <i>Pediculus humanuscapitis</i> .....	7
3.	Telur <i>Pediculus humanus capitis</i> yang Belum Menetas yang Melekat di Helaian Rambut .....	7
4.	Siklus Hidup <i>P. humanus capitis</i> .....	9
5.	<i>Multiple Nits</i> pada Rambut Anak Perempuan .....	11
6.	<i>Plica Polonica (Plica Neuropathica)</i> pada Wanita Skizofrenia dengan Telur Tuma yang Sangat Banyak .....	11
7.	Telur <i>Pediculus humanus capitis</i> yang Belum Menetas .....	63
8.	Telur <i>Pediculus humanus capitis</i> yang Telah Menetas .....	63
9.	Nimfa <i>Pediculus humanus capitis</i> .....	64
10.	<i>Pediculus humanus capitis</i> Betina .....	64
11.	<i>Pediculus humanus capitis</i> Jantan .....	65
12.	Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang .....	122
13.	Kamar Santri Putri .....	122
14.	Kamar Santri Putra .....	123
15.	Dapur, Kamar Mandi dan Tempat Menjemur Pakaian Santri .....	124
16.	Penjelasan Kepada Santri Mengenai Penelitian yang Dilakukan .....	124
17.	Pengisian Kuesioner Oleh Santri .....	125
18.	Penyuluhan Kesehatan Tentang Pedikulosis Kapitis dan Pemberian Sertifikat .....	125
19.	Pemeriksaan Rambut Kepala Santri .....	126
20.	Proses Pembuatan Preparat <i>Pediculus humanus capitis</i> .....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Lembar Konsultasi Skripsi .....	79
2.	Lembar <i>Informed Consent</i> .....	80
3.	Kuesioner .....	82
4.	Master Data Hubungan Faktor Sosiodemografi, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Santri terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis .....	87
5.	Hasil Output SPSS .....	93
6.	Dokumentasi Penelitian .....	122
7.	Sertifikat Etik .....	128
8.	Surat Izin Penelitian .....	129
9.	Surat Selesai Melakukan Penelitian .....	130
10.	Surat Izin Penggunaan Laboratorium Bagian Parasitologi FK UNSRI .....	131
11.	Surat Selesai Penggunaan Laboratorium Bagian Parasitologi FK UNSRI .....	132

## DAFTAR SINGKATAN

CDC	: Centers for Disease Control and Prevention
Depkes	: Departemen Kesehatan
dkk	: dan kawan-kawan
<i>et al</i>	: <i>et alia</i> atau <i>et alii</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
No	: Nomor
Poskestren	: Pos Kesehatan Pesantren
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SD	: Sekolah Dasar
SIP	: Surat Izin Praktik
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
STR	: Surat Tanda Registrasi
UMK	: Upah Minimum Kota
UU	: Undang-Undang

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pedikulosis adalah infeksi kulit/rambut pada manusia yang disebabkan oleh parasit *Pediculus* (termasuk ke dalam golongan famili *Pediculidae*). Parasit *Pediculus* ini dapat menyerang manusia (*Pediculus humanus*) dan hewan (*Pediculus animalis*). *Pediculus humanus* merupakan parasit obligat, yang artinya harus menghisap darah manusia untuk dapat mempertahankan hidupnya. Pedikulosis kapitis merupakan salah satu klasifikasi dari pedikulosis, yaitu infeksi kulit dan rambut kepala manusia yang disebabkan oleh *Pediculus humanus capitis*. Penyakit ini terutama menyerang anak-anak usia muda dan cepat meluas dalam lingkungan hidup yang padat seperti asrama dan panti asuhan (Handoko, 2016).

Gejala awal yang dominan yaitu rasa gatal pada daerah oksiput dan temporal serta dapat meluas ke seluruh kepala. Rasa gatal tersebut memicu penderitanya untuk menggaruk kepalanya terus menerus sehingga dapat terjadi erosi, eksoriasi dan infeksi sekunder (pus dan krusta) (Handoko, 2016). Anak-anak yang terinfestasi tuma kepala juga dapat mengalami gangguan tidur dikarenakan garukan yang intens di malam hari dan pada infestasi berat yang kronis dapat menyebabkan anemia. Pedikulosis kapitis juga sering menyebabkan stigma sosial sehingga dapat menimbulkan tekanan psikologis bagi anak-anak, akibatnya mereka menjadi malu dan dikucilkan dari orang sekitarnya. Walaupun demikian, infestasi tuma kepala masih merupakan penyakit yang diabaikan meskipun menyebabkan morbiditas yang signifikan pada anak-anak sekolah di seluruh dunia, terlepas dari status pengembangan suatu negara (Bachok *et al*, 2006).

Pedikulosis kapitis bersifat endemik baik dalam negara berkembang maupun negara maju dan mengenai semua orang dengan latar belakang sosioekonomi yang berbeda-beda (Çetinkaya *et al*, 2011). Pedikulosis kapitis



terdistribusi di seluruh dunia dengan prevalensi infestasi yang dilaporkan mencapai 61%. Di Asia, prevalensi bervariasi dari 0,7% hingga 59% dan lebih tinggi pada anak perempuan dan wanita, di Eropa 0,48% hingga 22,4%, di Afrika 0% hingga 58,9%, di Amerika 3,6% hingga 61,4% dan di Australia sebesar 13% (Falagas *et al*, 2008). Angka kejadian pedikulosis kapitis di SDN Kloposawit Yogyakarta sebesar 32,6% (Damayanti, 2018), di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat sebesar 58% (Anggraini dkk, 2018) dan di SDN Kertasari Bandung, Jawa Barat sebesar 52,1% (Yulianti dkk, 2015). Penelitian lainnya oleh Abriyanti (2017) menyatakan bahwa di Pondok Pesantren Qodratullah Desa Langkan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan didapatkan santri yang menderita pedikulosis kapitis sebesar 51,1%. Sedangkan untuk kota Palembang yaitu di Pondok Pesantren IGM Al Ihsaniyah Gandus menunjukkan angka kejadian pedikulosis kapitis sebesar 39,6%, diantaranya 46,2% terdapat pada anak usia 14 tahun dan 29,6% terdapat pada anak usia >14 tahun, serta perempuan 95,833 kali lebih berisiko terkena pedikulosis kapitis dibandingkan laki-laki (Putri, 2016).

Pedikulosis kapitis banyak menyerang anak sekolah yang tinggal di asrama dikarenakan terdapat banyak faktor pendukung infestasi tuma kepala (Alatas dan Linuwih, 2013). Faktor risiko pedikulosis kapitis juga dikaitkan dengan sosioekonomi rendah, kepadatan populasi yang tinggi, kurangnya kebersihan diri, fasilitas kesehatan yang buruk, dan kurangnya edukasi kesehatan di sekolah. Tingkat pengetahuan yang kurang tentang transmisi tuma kepala dapat meningkatkan risiko terjadinya pedikulosis kapitis (Bachok *et al*, 2006). Faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi pengetahuan, yaitu semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka semakin sulit ia menerima informasi dan makin sedikit pula pengetahuannya sehingga akan menghambat perkembangan sikapnya terhadap penerimaan, informasi, dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian sebelumnya oleh Soleimani-Akhmadi *et al*. (2017) mengenai karakteristik demografi keluarga terkait pedikulosis kapitis pada anak perempuan sekolah dasar di desa Bashagard, Iran Tenggara, mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara infestasi tuma kepala

dengan tingkat pendidikan ayah dan ibu. Kondisi hygiene yang tidak baik, misalnya jarang membersihkan rambut atau rambut yang relatif sulit dibersihkan seperti rambut yang sangat panjang pada wanita dapat menjadi faktor tingginya kejadian pedikulosis kapitis (Handoko, 2016). Hasil penelitian Yulianti dkk. (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara frekuensi cuci rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis.

Salah satu sekolah asrama terbanyak di Indonesia yaitu pondok pesantren (Alatas dan Linuwih, 2013). Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa santri banyak yang mengeluhkan adanya infestasi tuma kepala dan belum ada penelitian mengenai pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai angka kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang dan hubungannya dengan faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan perilaku santri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui angka kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tjarotal Lan Tabur Palembang.
2. Mengetahui faktor sosiodemografi pada santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tjarotal Lan Tabur Palembang.
3. Mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku santri tentang pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tjarotal Lan Tabur Palembang.
4. Mengetahui hubungan faktor sosiodemografi terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tjarotal Lan Tabur Palembang.
5. Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tjarotal Lan Tabur Palembang.
6. Mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tjarotal Lan Tabur Palembang.

### **1.4 Hipotesis**

- H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tjarotal Lan Tabur Palembang.
- H<sub>1</sub>: Ada hubungan faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tjarotal Lan Tabur Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi terhadap angka kejadian pedikulosis kapitis pada santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang.
2. Mendukung teori terhadap hubungan faktor sosiodemografi, pengetahuan, sikap dan perilaku santri terhadap kejadian pedikulosis kapitis.
3. Sebagai usaha pengembangan ilmu kedokteran terutama di bidang parasitologi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai sarana untuk memberikan pengobatan pada santri yang menderita pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang.
2. Memberikan edukasi mengenai pencegahan pedikulosis kapitis kepada santri dan pengurus pondok pesantren sehingga diharapkan mampu menurunkan angka kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang.
3. Diharapkan dapat menjadi dasar dalam pemberian saran kepada fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan poskestren untuk melakukan penyuluhan kesehatan dan pemberian terapi pada penderita pedikulosis kapitis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abriyanti, R.N. 2017. Hubungan Faktor Sosiodemografi, Tingkat Pengetahuan, dan Higiene Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren Qodratullah Desa Langkan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan.
- Akhter, S., Mondal, M.M.H., Alim, M.A., and Moinuddin, M.A. 2010. Prevalence of lice infestation in humans in different socio-economic status at Mymensingh in Bangladesh. *Int. J. BioRes.* 1(1): 13-17. (<https://www.researchgate.net/publication/267710520>, diakses 25 Juli 2018).
- Alatas, S.S.S. dan Linuwih, S. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis Kapitis dengan Karakteristik Demografi Santri Pesantren X, Jakarta Timur. *eJKI*, 1(1): 53-57. (<http://journal.ui.ac.id>, diakses 09 Juli 2018).
- ALBashtawy, M. 2012. Knowledge, attitudes, and practices of parents/guardians regarding pediculosis in the Umm el-Jimal district of Jordan. *Journal of Research in Nursing.* 0(0): 1-10. (<https://www.researchgate.net/publication/275477434>, diakses 01 Agustus 2018).
- ALBashtawy, M. and Hasna, F. 2010. Pediculosis capitis among primary-school children in Mafrq Governorate, Jordan. *Eastern Mediterranean Health Journal(EMHJ)*. 18(1):43-48. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22360010>, diakses 25 Juli 2018).
- Anggraini, A., Anum, Q., dan Masri, M. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 7(1): 131–136. (<jurnal.fk.unand.ac.id>, diakses 09 Juli 2018).
- Artaria, M.D. 2014. Jenis Kelamin Manusia: Suatu Tinjauan Biologis. *Ar-Ruzz*, Jawa Timur, Indonesia.
- Assaedi, L.M., Alharbi, A.H., Aldor, S.M., Albarakati, B.A., Alshafi, I.K., Maghlah R.F., Alahmadi, G.B., Bugis, B.H. 2018. The prevalence of pediculosis capitis in Makkah city Saudi Arabia. *Our Dermatol Online.* 9(2):114-117. ([www.odermatol.com](http://www.odermatol.com), diakses 19 Agustus 2018).
- Bachok, N., Rusli Bin Nordin, Awang, C.W., Ibrahim, N.A., and Naing, L. 2006. Prevalence and associated factors of head lice infestation among primary schoolchildren in Kelantan, Malaysia. *The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health.* 37(3): 536-543. (<https://www.researchgate.net/publication/6677022>, diakses 18 Juli 2018).
- Badan Pusat Statistik. 2018. Tenaga Kerja. (<https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>, diakses 07 Agustus 2018).
- Bonilla, D.L., Durden, L.A., Eremeeva, M.E., Dasch, G.A. 2013. The Biology and Taxonomy of Head and Body Lice—Implications for Louse-Borne Disease

- Prevention. PLOS Pathogens. 9(11): 1-5. ([www.plospathogens.org](http://www.plospathogens.org), diakses 09 Juli 2018).
- Burkhart, C.N. and Burkhart, C.G. 2012. Scabies, Other Mites, and Pediculosis. Dalam: Goldsmith, L.A., Katz, S.I., Gilchrest, B.A., Paller, A.S., Leffell, D.J., Wolff, K. (Editor). Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. Edisi 8. Vol.2. Mc Graw Hill, US, hal. 2573-2576.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2013, 2015, 2016. Head Lice. (<https://www.cdc.gov/parasites/lice/head/>, diakses 25 Juli 2018).
- Çetinkaya, Ü., Hamamcı, B., Delice, S., Ercal, B.D., Gücüyetmez, S., Yazar1, S., ahi, . 2011. The Prevalence of *Pediculus humanus capitis* in Two Primary Schools of Hacılar, Kayseri.Turkiye Parazitol Derg. 35(3): 151-153. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22203505>, diakses 13 Juli 2018).
- Coscione, S., Kositz, C. and Marks, M. 2017. Images in Clinical Tropical Medicine, Head Lice: An Under-Recognized Tropical Problem. The American Society of Tropical Medicine and Hygiene (Am. J. Trop. Med. Hyg.). 97(6): 1636–1637. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29187278>, diakses 09 Juli 2018).
- Costa, D.L., Sousa, D.S., Silva, R.M., Pinheiro, M., Júnior, F.L.F.A.M., Pinto, Y.M.R., Lima, V.H.A. 2018. Preventive Actions against *Pediculus capitis humanus* in Children of a Community Riverside's Metropolitan Region of Belém-Pará in Eastern Amazon. International Journal of Tropical Disease & Health. 30(3): 1-13. [http://www.journalrepository.org/media/journals/IJTDH\\_19/2018/May/Costa3032018IJTDH41299.pdf](http://www.journalrepository.org/media/journals/IJTDH_19/2018/May/Costa3032018IJTDH41299.pdf), diakses 19 Agustus 2018.)
- Dahlan, M.S. 2014. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS. Epidemiologi Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Damayanti, S. 2018. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Pediculosis Capitis pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kloposawait, Turi, Sleman, Yogyakarta, hal. 951-959. (<https://jurnal.stikes-wirahusada.ac.id>, diakses 13 Juli 2018).
- Departemen Kesehatan RI. 2009. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Republik Indonesia.
- Desa, M.S. 2008. Pengaruh sosiodemografi dan karakteristik pekerjaan terhadap keinginan pindah kerja bidan di Kabupaten Serdang Bedagai. Universitas Sumatera Utara, Medan. (<http://repository.usu.ac.id>, diakses 26 Juli 2018).
- Falagas, M.E., Matthaiou, D.K., Rafailidis, P.I., Panos, G., and Pappas, G. 2008. Worldwide prevalence of head lice. Emerging infectious diseases. 14(9): 1493-1494. ([www.cdc.gov/eid](http://www.cdc.gov/eid), diakses 14 Juli 2018).
- Frankowski, B.L. and Weiner, L.B. 2002. Clinical Report: Head Lice. American Academy of Pediatrics. 110(3): 638-643. (<http://pediatrics.aappublications.org/content/110/3/638.long>, diakses 14 Juli 2018).
- Gulgun, M., Balcı, E., Karao lu, A., Babacan, O., Türker, T. 2013. Pediculosis Capitis: Prevalence and Its Associated Factors in Primary School Children

- Living in Rural and Urban Areas in Kayseri, Turkey. *Central European Journal of Public Health*. 21 (2): 104–108. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24053067>, diakses 19 Agustus 2018).
- Haghi, F.M., Golchin, M., Yousefi, M., Hosseini, M., Parsi, B. 2014. Prevalence of Pediculosis and Associated Risk Factors in the Girls primary School in Azadshahr City, Golestan Province, 2012-2013. *Iranian Journal of Health Sciences* 2014. 2(2): 63-68. ([jhs.mazums.ac.ir](http://jhs.mazums.ac.ir), diakses 19 Agustus 2018).
- Handoko, R.P. 2016. Pedikulosis. *Dalam*: Linuwih, S., Bramono, K. dan Indriatmi, W. (Editor). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi ketujuh. Halaman: 134-135. Balai penerbit FKUI, Jakarta, Indonesia.
- Isro'in, Laily dan Andarmoyo, Sulisty. 2012. *Personal hygiene : Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Graha Ilmu, Yogyakarta, Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. (<https://kbbi.web.id/>, diakses 26 Juli 2018).
- Karimah, A., Hidayah, R.M.N., Dahlan, A. 2016. Prevalence and Predisposing Factors of Pediculosis Capitis on Elementary School Students at Jatinangor. *Althea Medical Journal*. 3(2): 254–258. (<http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/amj/article/view/787>, diakses 19 Agustus 2018).
- Kassiri, H. and Esteghali, E. 2016. Prevalence Rate and Risk Factors of *Pediculus capitis* Among Primary School Children in Iran. *Archives of Pediatric Infectious Diseases*. 4(1): 1-6. (<http://pedinfect.portal.tools>, diakses 19 Agustus 2018).
- Khamaiseh A.M. 2018. Head Lice among Governmental Primary School Students in Southern Jordan: Prevalence and Risk Factors. *Journal of Global Infectious Diseases*. 10(1): 11-15. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29563717>, diakses 19 Agustus 2018).
- Madke, B. and Khopkar, U. 2012. Pediculosis capitis: an update. *Indian J Dermatol Venereol Leprol*. 78(4): 429-438. (<http://www.ijdvl.com>, diakses 09 Juli 2018).
- Moosazadeh, M., Afshari, M., Keianian, H., Nezammahalleh, A., Enayati, A.A. 2015. Prevalence of Head Lice Infestation and Its Associated Factors among Primary School Students in Iran: A Systematic Review and Meta-analysis. *Osong Public Health and Research Perspectives*, Korea Centers for Disease Control and Prevention, Elsevier Korea LLC. 6(6): 346–356. (<https://www.researchgate.net/publication/284104029>, diakses 18 Juli 2018).
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., Rozikin, K., Supradi. 2012. *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu, Yogyakarta, Indonesia.
- Muid, F. 2004. *Inspirasi Sains Mahluk Hidup dan Proses kehidupan*. Ganeca Exact, Jakarta, Indonesia.

- Muzakir. 2008. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Skabies pada Pesantren di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2007. Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara yang tidak dipublikasikan.
- Natadisastra, D. dan Agoes, R. 2009. Parasitologi Kedokteran: Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang. EGC, Jakarta, Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi. Edisi Revisi 2010. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 50-52.
- Nutanson, I., Steen, C.J., Schwartz, R.A., and Jannige, C.K. 2008. *Pediculus humanus capitis*: an update. *Acta Dermatoven APA*. 17(4): 147-159. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19104739>, diakses 13 Juli 2018).
- Putri, E.S. 2016. Hubungan Faktor Sosiodemografi, Tingkat Pengetahuan, dan Higiene Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren IGM Al Ihsaniyah Gandus Palembang. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Universitas Sriwijaya yang tidak dipublikasikan.
- Rita, M.R. dan Kusumawati, R. 2010. Pengaruh variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap, norma subyektif dan control perilaku menggunakan kartu kredit: Studi pada pegawai di UKSW Salatiga, hal. 109-128. (<https://scholar.google.com>, diakses 26 Juli 2018).
- Setiawan, A. 2012. Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013. Skripsi pada Jurusan Ilmu Pendidikan UNY yang tidak dipublikasikan.
- Soleimani-Ahmadi, M., Jaberhashemi, S.A., Zare, M., and Sanei-Dehkordi, A. 2017. Prevalence of head lice infestation and pediculicidal effect of permethrine shampoo in primary school girls in a low-income area in southeast of Iran. *BMC Dermatology*. 17(10): 1-6. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5525205>, diakses 09 Juli 2018).
- Stone, S.P., Goldfarb J.N. and Bacelieri, R.E. 2008. Scabies, Other Mites and Pediculosis. Dalam: Wolff, K., et al. (Editor). *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. Edisi 7. Vol. 2. USA: The McGraw-Hill, hal. 2033-2035.
- Sungkar, S. 2015. Pedikulosis. Dalam: Sutanto, et al., (Editor). *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Edisi ke-4. Badan Penerbit FK UI, Jakarta, Indonesia, hal. 300-301.
- Tohit, N.F.M., Rampal, L. And Mun-sann, L. 2017. Prevalence and predictors of pediculosis capitis among primary school children in Hulu Langat, Selangor. *Medical Journal of Malaysia*. 72(1): 12-17. (<https://www.researchgate.net/publication/316697618>, diakses 20 Juli 2018).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta, hal. 3, 9-11.



- Vahabi, B., Vahabi, A., Gharib, A., Sayyadi, M., Sayyad, S. 2013. Prevalence of head louse infestations and factors affecting the rate of infestation among primary schoolchildren in Paveh City, Kermanshah Province, Iran in the years 2009 to 2010. *Life Science Journal*. 10(12s): 360-364. (<http://www.lifesciencesite.com>, diakses 19 Agustus 2018).
- Wolf, L., Eertmans, F., Wolf, D., Rossel, B., Adriaens, E. 2016. Efficacy and Safety of a Mineral Oil-Based Head Lice Shampoo: A Randomized, Controlled, Investigator-Blinded, Comparative Study. *PLoS ONE*. 11(6): 1-14. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27286033>, diakses 10 September 2018).
- Yingklang, M., Sengthong, C., Haonon, O., Dangtakot, R., Pinlaor, P., Sota, C., Pinlaor, S. 2018. Effect of a health education program on reduction of pediculosis in school girls at Amphoe Muang, Khon Kaen Province, Thailand. *PLoS ONE*, Edited by D. J. Diemert. Public Library of Science. 13(6): 1-15. (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29889851>, diakses 13 Juli 2018).
- Yulianti, E., Sinaga, F. dan Sihombing, F. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis di SD Negeri Kertasari. Hal. 18–27. ([ejournal.stikesborromeus.ac.id](http://ejournal.stikesborromeus.ac.id), diakses 13 Juli 2018).
- Zulinda, A., Yolazenia, dan Zahtamal. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Murid Kelas III, IV, V Dan VI SDN 019 Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kedokteran (JIK)*: 4(1): 65-69. ([jik.fk.unri.ac.id](http://jik.fk.unri.ac.id), diakses 13 Juli 2018).